

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Peningkatan Ketahanan Pangan</p> <p>Kegiatan : Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan</p> <p>Tujuan : Meningkatkan pemanfaatan pekarangan untuk Pengembangan Pangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kota Padang Panjang sebanyak 62 kelompok yang tersebar di 16 kelurahan. Setiap KK di Kota Padang Panjang rata-rata memiliki lahan pekarangan yang bisa dimanfaatkan seluas ± 2 m². Melihat luas lahan pertanian di Kota Padang Panjang yang terbatas, maka diperlukan pemanfaatan lahan pekarangan untuk penganeekaragaman pangan dimana pemanfaatan tersebut dapat dilakukan oleh kaum perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani 	<p>Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh kaum pria. Hal ini dikarenakan pekerjaan di sektor pertanian memerlukan kekuatan fisik yang lebih besar yang biasanya dimiliki oleh kaum laki-laki. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan karena :</p> <p>a) Aspek Partisipasi : kaum perempuan kurang mendapat partisipasi yang sama dengan kaum laki-laki dalam pengembangan sektor pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. Usia petani sudah lanjut</p> <p>b) Aspek Akses : kaum perempuan kurang mendapat akses informasi yang cukup memadai untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> Terbatasnya anggaran untuk mengakomodir pemberdayaan perempuan dalam pemanfaatan lahan pekarangan Kurangnya Sumber Daya Manusia dalam pengawasan dan pendampingan Kelompok Wanita Tani Kurangnya koordinasi antar bidang terkait maupun lintas SKPD 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya dukungan dari suami maupun keluarga terdekat Adanya persepsi dari kaum perempuan itu sendiri bahwa pemanfaatan pekarangan sebagai lahan produksi tanaman pangan memerlukan tenaga yang cukup kuat sehingga hanya mampu dilakukan oleh laki-laki Kurangnya dukungan dari instansi/dinas lintas sektoral. Tidak adanya dukungan dari lingkungan terdekat Lahan pekarangan kurang produktif Pemanfaatan pekarangan untuk mewujudkan 	<ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pemanfaatan lahan pekarang untuk penganeekaraga man pangan Meningkatnya peran serta wanita dalam pemanfaatan lahan pekarangan untuk produksi pangan 	<ul style="list-style-type: none"> Pelatihan Pengembangan School Garden Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan City Garden dan Lomba Pemanfaatan Pekarangan 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 1.639 orang (laki-laki 953 orang dan perempuan 686 orang). 	<p>Kegiatan 1 : Pelatihan Pengembangan School Garden Input : Rp.6.785.000- Output : Pengembangan Hidroponik (2 unit x 2 sekolah), Budidaya Tambulampot (10 buah x 2 Sekolah), Budidaya sayuran (2 paket) Outcome : Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat</p> <p>Kegiatan 2 : Pelatihan Pemanfaatan Pekarangan City Garden dan Lomba Pemanfaatan Pekarangan Input : Rp.210.863.000,- Output : Budidaya sayuran dan tanaman Buah Outcome : Terwujudnya Pemanfaatan Pekarangan oleh Masyarakat</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja	
		<p>meningkatkan kemampuannya di bidang pertanian.</p> <p>c) Aspek Kontrol : Kontrol terhadap pelaksanaan pertanian masih didominasi oleh kaum laki-laki.</p> <p>d) Aspek Manfaat : kaum perempuan kurang mendapat manfaat dari pengembangan sektor pertanian di Kota Padang Panjang. Pemanfaatan Pekarangan belum menjadi sumber penghasilan utama keluarga disebabkan karena adanya persepsi bahwa lahan pekarangan tidak atau belum bisa menjadi sumber penghasilan utama yang hanya akan menghabiskan waktu saja.</p>		ketahanan pangan masih menjadi isu yang kurang menarik					

Padang Panjang, 10 Maret 2021
 Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
 Kota Padang Panjang

ANAS
 PANGGILAN PERTANIAN

Ade Nafita Anas, SP, MP.
 Pembina Tk. I; NIP. 19710520 199903 2 004

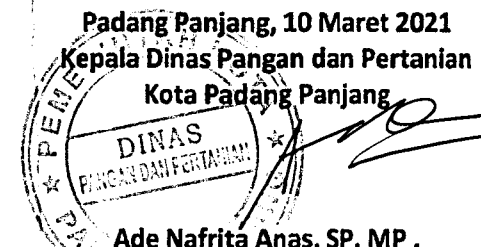
MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
<p>Program : Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian</p> <p>Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian</p> <p>Tujuan : Meningkatkan produktivitas pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> Terjadi alih fungsi lahan pertanian di Kota Padang Panjang dalam jangka waktu 10 tahun (2008-2017) sebesar 60 Ha Laju pertumbuhan penduduk rata-rata di Kota Padang Panjang sebesar 1.59% per tahun Kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Kota Padang Panjang semakin menurun dari tahun 2014-2019 Hasil kajian Tim LP2B Kota Padang Panjang dari Universitas Andalas tahun 2019, menetapkan bahwa diperlukan 585 Ha Lahan pertanian LP2B yang terdiri dari 406,28 LP2B, 46,23 Ha LCP2B dan 132,49 Ha Lahan Rawan Konversi. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 	<p>Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian didominasi oleh kaum pria yang sudah berusia lanjut. Hal ini dikarenakan pekerjaan di sektor pertanian memerlukan kekuatan fisik yang lebih besar yang biasanya dimiliki oleh kaum laki-laki. Selain itu, petani masih dianggap profesi yang kurang bergensi di kalangan generasi muda. Hal ini dapat menimbulkan kesenjangan karena :</p> <p>a) Aspek Partisipasi : kaum perempuan dan generasi muda kurang mendapat partisipasi yang sama dengan kaum laki-laki dalam pengembangan sektor pertanian untuk mewujudkan ketahanan pangan di Kota Padang Panjang.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Sistem administrasi lahan masih lemah Koordinasi antar lembaga yang terkait kurang kuat Implementasi tata ruang belum memasyarakat Konservasi tanah dan air belum memadai Kurangnya anggaran untuk sosialisasi penerapan LP2B serta pembinaan petani pemilik lahan LP2B 	<ul style="list-style-type: none"> Profesi petani masih dianggap sebagai profesi yang kurang bergensi bagi kaum muda sehingga generasi muda tidak tertarik menjadi petani Adanya kecenderungan untuk menggunakan jasa laki-laki saja dalam usaha pertanian. Perempuan lebih banyak bekerja di rumah sehingga minim akses informasi. Laki-laki berperan penting dalam mengambil keputusan sehingga mendominasi dalam sektor pertanian. 	<ul style="list-style-type: none"> Tersampainya informasi mengenai Perda LP2B keseluruhan petani yang melakukan usaha di Lahan LP2B 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Perda LP2B 	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah petani peserta sosialisasi LP2B sebanyak 350 orang 	<p>Kegiatan 1 : Sosialisasi Perda LP2B Input : Rp.18.000.000,- Output : Jumlah sosialisasi LP2B yang dilaksanakan (350 orang) Outcome : Meningkatnya produktivitas pertanian</p>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
	<p>1.639 orang (laki-laki 953 orang dan perempuan 686 orang).</p> <ul style="list-style-type: none"> Perda LP2B ditetapkan dalam rangka melindungi lahan pertanian (sawah) sebagai lahan sumber produksi pangan dan mencegah terjadinya ahli fungsi lahan tersebut. 	<p>b) Aspek Akses : kaum perempuan kurang mendapat akses informasi yang cukup memadai untuk meningkatkan kemampuannya di bidang pertanian.</p> <p>c) Aspek Kontrol : Kontrol terhadap pelaksanaan pertanian masih didominasi oleh kaum laki-laki.</p> <p>d) Aspek Manfaat : Kaum perempuan dan generasi muda kurang mendapat informasi terkait regulasi yang ada di Kota Padang Panjang</p>						

Padang Panjang, 10 Maret 2021
Kepala Dinas Pangan dan Pertanian
Kota Padang Panjang



Ade Nafrita Anas, SP, MP.

Pembina Utama Muda, NIP. 19710520 199903 2 004